

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (*Moleong*), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan sudut pandang alamiah, dengan maksud melihat dan memahami fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.¹ Melalui pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan bukan merupakan angka-angka.²

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dan Moh. Nazir bahwa “metode deskriptif merupakan proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan benar. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam lingkungan masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, juga proses-proses yang sedang berlangsung dan berpengaruh terhadap suatu fenomena”.³ Penelitian deskriptif pada data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi

¹ Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta Bandung ,2011), 23.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) , 3.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), 16.

kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran terhadap penyajian laporan dan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri akan langsung turun lapangan untuk pengumpulan data yang utama.⁴ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga dalam hal ini untuk data utama peneliti akan langsung mendatangi lapangan untuk mendapatkan data tersebut. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami fakta realitas lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek karena peneliti berhubungan dengan pengurus, pembina, anggota dan tokoh masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi utama penelitiannya adalah di wilayah IPNU IPPNU dan masyarakat Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Peneliti juga mendatangi tempat dimana kegiatan IPNU IPPNU berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu informan yang mengetahui aktivitas kegiatan di IPNU IPPNU Kecamatan

⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007) ,35.

Ringinrejo, Kabupaten Kediri dan menjadi pengurus harian di IPNU dan IPPNU Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan sebagian pengurus lainnya serta tokoh masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh dalam penelitian ini, memperoleh sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu dan kelompok. Seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti secara langsung dari pengurus organisasi IPNU IPPNU dan tokoh masyarakat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk jurnal.⁵ Data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal, artiker serta buku mengenai IPNU IPPNU, foto-foto dan data yang berhubungan dalam pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

⁵ Rosady Ruslanm Metode Penelitian Publiv Relatoins dan Komunikasi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) 29-30.

Metode pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Syaodih N. mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶

Menurut John W. Creswell, observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Menurut Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell manusia dan lingkungan adalah satu paket.⁷ Disini peneliti akan mengamati kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan organisasi IPNU IPPNU dengan masyarakat Kecamatan Ringinrejo untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi mereka.

b. Wawancara

⁶ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 105.

⁷ Haris Herdiansyah, Wawancara, *Observasi, Dan Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers.2013),129.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Stewart dan Cash mengemukakan definisi wawancara adalah suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.

Wawancara mendalam adalah suatu metode yang selaras dengan perspektif interaksionis simbolik, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri dan lingkungannya mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.⁹ Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan ketua, pengurus, anggota, pembina, dan tokoh masyarakat mengenai perkembangan IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang berupa catatan langsung juga termasuk dokumen-dokumen yang mengungkapkan suatu gambaran seperti, biografi, autobiografi, surat-surat, buku harian dan termasuk hasil dari wawancara terkait penelitian ini.¹⁰ Dalam hal ini dokumentasi berupa foto-foto organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

⁸ Ibit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 180.

¹⁰ Sugiyono, *Metoda Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 326.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*), diantara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan hal-hal yang pokok yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Disini peneliti memilih data yang diperoleh yang terfokus dengan tema penelitian yaitu Pola Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU dengan masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Data yang terkumpul tadi dibuat menjadi ringkas dengan menggolongkan dan mengkategorikan agar data menjadi lebih mudah diolah dan dibaca.

b. Penyajian Data

Informasi yang diperoleh dari para subjek penelitian akan dikumpulkan dan digabungkan secara terperinci, disini peneliti akan mendeskripsikan secara jelas data dari hasil wawancara yang diperoleh dan akan dipaparkan secara terbuka sehingga terlihat seluruhnya mengenai pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU dengan masyarakat Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Agar penyajian data dapat terlihat lebih jelas, selain ditulis secara naratif akan dituliskan dalam bentuk tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Caranya adalah dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan penggunaan sumber dalam menguji keabsahan data penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data-data dari arsip lembaga dan juga melalui observasi, sebagai data pembanding peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹¹ Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Menggunakan tahap-tahap penelitian dari pendapat Nasution menyatakan analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

1. Tahap Analisis Sebelum di Lapangan

¹¹ Patton, Michael Quinn, *Qualitative Evaluation Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), hal. 331

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Tahap Analisis Selama di Lapangan

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan disaat pengumpulan data lapangan dan setelah pengumpulan data pada waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti harus sudah memiliki jawaban sementara dari narasumber. Bila jawaban yang diperoleh terasa belum memuaskan, maka peneliti akan meneruskan pertanyaan selanjutnya, hingga sekiranya mendapatkan informasi dirasa cukup.

1. Berada di Lapangan

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan metode observasi *survey* langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi lokasi sebenarnya yang ada di lapangan secara garis besar. Lokasi penelitian ini yaitu di kantor PAC IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo yang terletak di Jl. Cendrawasih, RT 003, RW 003, Dusun Patilater, Desa Deyeng, Kecamatan Ringirejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64176. Selain itu peneliti juga turut serta dalam acara Rutinan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Memilih Informan

Informan dibutuhkan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi yang akurat sesuai dengan apa dibutuhkan oleh peneliti. Beberapa informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini antara lain: Pembina IPNU IPPNU, pengurus harian IPNU IPPNU, anggota atau kader IPNU IPPNU, tokoh masyarakat dan komponen-komponen yang ada dan bisa memberikan keterangan fenomena penelitian yang diteliti.

3. Mengumpulkan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan untuk melakukan wawancara secara langsung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen Organisasi dari PAC IPNU IPPNU Kecamatan Ringinrejo.

3. Tahap Analisis Data

Informasi yang telah dikumpulkan oleh para ahli sebagai arsip dan wawancara informasi, kemudian pada saat itu, menguraikan informasi yang ditunjukkan oleh latar. Isu yang diselidiki kemudian benar-benar melihat keabsahan informasi dengan memeriksa sumber daya, informasi yang didapat dan strategi untuk memperoleh informasi sehingga benar-benar sah.

4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Para ilmuwan memerintahkan hasil penelitian dari semua rangkaian latihan pengumpulan informasi untuk memberi makna pada informasi. Kemudian, spesialis menasihati efek lanjutan dari eksplorasi dengan manajer untuk mendapatkan ide pengembangan untuk kesempurnaan skripsi.